



BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktek mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 7 Yogyakarta harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL-nya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 7 Yogyakarta. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh informasi bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Yogyakarta beralamat di Jalan



M.T Haryono 47, Yogyakarta. Secara umum kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. SMA Negeri 7 Yogyakarta merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini menggunakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 yang diterapkan pada peserta didik baru tahun ajaran 2014/2015 yakni kelas X dan kelas XI. Sekolah ini memiliki dua penjurusan untuk siswa kelas X, XI yaitu IIS dan MIA untuk kelas XII yaitu IA. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis karena terletak di pinggir jalan raya Parangtritis dan jalan raya Bantul, sehingga siswa tidak hanya berasal dari Yogyakarta namun banyak yang berasal dari Bantul, dan sekitar jalan Parangtritis. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

1. Fasilitas dan Sarana Prasarana

SMA Negeri 7 Yogyakarta yang gedungnya terdiri dari dua lantai, memiliki sarana yang cukup memadai sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, antara lain :

a. Ruang Belajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki 24 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut:

- Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X-MIA1, X-MIA2, X-MIA3, X-MIA4, X-MIA5, X-MIA6, X-IIS1, dan X-IIS2.
- Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI-MIA1, XI-MIA2, XI-MIA3, XI-MIA4, XI-MIA5, XI-MIA6, XI-IIS1, dan XI-IIS2.
- Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII-IA1, XII-IA2, XII-IA 3, XII-IA4 , XII-IA5, XII-IS1, XII-IS2, dan XII-IS3

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

c. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi 6 ruang yang terdiri dari :

- Ruang OSIS
- Ruang PKPR



- Ruang Kehoranian Islam (ROHIS)
- Ruang Pecinta Alam (WHO)
- Ruang Karya Ilmiah Remaja
- Ruang Komite Sekolah.
- Ruang *Audio Visual* (AVA).

d. Kamar mandi/toilet

e. Laboratorium

Terdapat 5 laboratorium yang meliputi :

- Laboratorium Kimia
- Laboratorium Fisika
- Laboratorium Biologi
- Laboratorium Bahasa
- Laboratorium Komputer

f. Ruang Audio Visual

Fasilitas: LCD Projector, TV 21", Movie Player, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.

g. Perpustakaan

Fasilitas: 10 unit komputer terkoneksi internet

- Perpustakaan Digital
Fasilitas: 40 unit komputer terkoneksi internet, ruang ber-AC, LCD Projector dan menerapkan teknologi *Thin Client*
- Mushola
Mushola yang ada sedang dalam tahap renovasi. Terdapat beberapa mukena yang dapat dipakai bagi para siswi muslim yang akan melaksanakan ibadah sholat.
- Fasilitas Olah Raga
Fasilitas: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik.
- Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
Fasilitas: Pelayanan Dokter Umum dan Dokter Gigi
- Bangsal Wiyata Mandala



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



- Kantin
- Akses HOT SPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah
- Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan.

- Potensi Guru

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Mayoritas guru adalah PNS dengan tingkat pendidikan terakhir adalah S1. Terdapat pula beberapa orang guru yang telah bergelar S2.

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2013 di SMA Negeri 7 Yogyakarta :

No.	Kode Guru	Nama	Mata Pelajaran
1.	1	Drs. Budi Basuki, MA	Agama Islam
2.	3	Dra. Nur Lestari	Matematika
3.	5	Dra. Siti Munawaroh	Sosiologi
4.	6	Dra. Emy Roch D	Ekonomi Akuntansi
5.	8	Dra. Endang Dwi I	Sejarah
6.	9	Dra. Yulia Wulandari	Geografi
7.	10	Dra. Ariswati Baruno, M.Si	Biologi
8.	11.	Drs. Bandonno, M.M.	BP
9.	12.	Dra. Siti Hindunyah	Agama Islam
10.	14.	Arfan Wasesa, S.Pd	PKn
11.	15.	Drs. Doso Priyono	OR-Kes
12.	16.	Dra. Rahaju Prihadarjati	Bahasa Inggris
13.	17.	Drs. Budi Iriyanto	Matematika
14.	18.	Drs. M. Ridwan Hasyim	P. Seni
15.	19.	Dra. Sumiyati	BP
16.	20.	Dra. Budi Rahayu	Bahasa Indonesia
17.	21.	Dra. Ida Lydiati, M.M	Matematika
18.	22.	Dra. Pujiastuti	Kimia
19.	23.	Lilik Lina Heni, S.Pd.	Matematika
20.	24.	Dra. Siti Asfiatun	BP
21.	25.	Ratmitun, S.Pd.	Fisika
22.	26.	Dra. Agryati	Bahasa Indonesia
23.	27.	Farida, S.Pd.	Ekonomi Akuntansi
24.	28.	Endang Purwanti, S.Pd.	Bahasa Jerman



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



25.	29.	Dra.Dorothea Sri Ismayawati	Bahasa Inggris
26.	31.	Dra. Sri Suhartini	Pkn
27.	32.	Dra. Zululana	Bahasa Inggris
28.	33.	Drs. Puji Suharjoko	Ekonomi Akuntansi
29.	34.	F. Wijayanto, S.Pd.	Agama Katolik
30.	36.	Drs. Sriyono	Biologi
31.	37.	Lilik Yuliani, S.Pd	Bahasa Indonesia
32.	39.	Sudiro, M.OR	Olahraga
33.	40.	Nugroho Teguh Asmono, S.Pd	Sejarah
34.	41.	Amudiono, S.Pd.	Biologi
35.	42.	Muslimah, S.Pd.	Kimia
36.	43.	M. Ernawati M, S.Pd.	Matematika
37.	44.	Suyono, M.Ag.	Agama Islam
38.	46.	Paino, S.Pd.	Agama Kristen
39.	47.	Besar Martono, M.Kom.	TIK
40.	49.	Budi Luhur, S.Kom	TIK
41.	50.	Drs. R. Djumeno K	Bahasa Jawa
42.	51.	Bambang Kus Tri W., S.Pd	Matematika
43.	52.	Drs. Setyaji	Bahasa Inggris
44.	54.	Hanung Kristianto, S.Kom	TIK
45.	55.	Dedi Ardianto, S.Pd.	Seni Budaya
46.	56.	Eva Karunia, S.Pd.	Bahasa Jepang
47.	58.	Rina Dwi Astuti, S.Pd.	Ekonomi
48.	59.	Sri Indrawati, S.Pd.	Ekonomi
49.	60.	Retno Widowati, S.Pd	Bahasa Jawa
50.	62.	Dra. Aruni Ikari	Biologi
51.	63.	Dra. Istiqomah	Fisika
52.	64.	Retno Handayani, SE	Ekonomi
53.	65.	Yuni Lestari, S.Pd	Bahasa Inggris
54.	66.	Dra. Lilis Iswanti	Bahasa Indonesia
55.	67.	Purwanti, S.Pd	Bahasa Jerman
56.	68.	Dra. Sri Wigati	Sosiologi

h. Karyawan

SMA Negeri 7 Yogyakarta memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, tukang kebun/kebersihan, dan penjaga sekolah.

i. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari pagar, taman, listrik, dan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket.



j. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 7 Yogyakarta mempunyai 56 orang tenaga pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 45 orang berstatus PNS
- 8 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT)
- 3 orang guru naban (Tenaga Bantu)

k. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta cukup memadai, mulai dari perangkat konvensional seperti kapur, spidol, *blackboard* dan *whiteboard*, sampai perangkat modern seperti komputer, LCD proyektor akses internet dan *audio visual*. Secara umum, kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa baik berupa media pembelajaran atau pun pengayaan tersedia dengan baik dan lengkap.

l. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 7 Yogyakarta antara lain badminton, PMR, Karate, KIR, music dan DKV (design grafis). Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada maka siswa dengan leluasa mengembangkan minat mereka masing-masing.

Dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan diatas, baik media maupun kegiatan yang ada, masih memerlukan perhatian. Hal ini dikarenakan kurangnya tenaga yang mengelola secara efektif dan efisien terhadap sarana dan fasilitas yang ada. Seperti penggunaan laboratorium Fisika dan Biologi untuk pembelajaran disetiap mata pelajaran tersebut masih jarang. Karena itulah dalam pelaksanaan KKN-PPL ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan stimulus secara kontinu/berkelanjutan sehingga semua fasilitas sekolah yang ada dapat termanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.



m. **Aktivitas Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, terlihat bahwa kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 7 Yogyakarta sudah berjalan dengan kondusif. Hal tersebut didukung dengan lingkungan belajar serta sarana prasarananya yang membuat para guru dan murid dapat melaksanakan aktivitas belajar mengajar dengan maksimal. Selain itu tenaga pengajarnya yang profesional dan manajemen sekolah yang baik membuat aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar telah tersedia cukup lengkap, namun melalui kegiatan observasi ini ditemukan permasalahan-permasalahan yang lebih mengarah kepada pembenahan beberapa fasilitas yang terdapat di sekolah.

1. Bentuk Kegiatan Program PPL

Kegiatan Praktik Mengajar Lapangan dimulai pada tanggal 15 Juli sampai dengan 18 September 2014 di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Secara garis besar kegiatan PPL sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan di Kampus

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik.

2) Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi pembelajaran di kelas. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik



sarana-prasarana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah.

3) Persiapan Perangkat Pembelajaran

a. Menyusun Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan media pembelajaran. Hal ini di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (empat jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran

Materi mengajar harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik mengajar, praktikan dapat tampil dengan tenang dan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar. Praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Pada saat praktik mengajar, praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing. Praktik mengajar dilakukan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing dengan materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI MIA 2 dan kesempatan mengisi di Kelas XII IA. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 16 September 2014.



e. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan evaluasi guna mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar siswa serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

4) Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pembenahan administrasi kurikulum, piket, MOPD (Masa Orientasi Peserta Didik Baru), HUT Sekolah, dan upacara bendera.

• **Piket Ruang Guru**

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

- Mendata siswa yang terlambat, siswa yang mau ijin keluar
- Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU
- Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
- Menerima telepon yang bersangkutan dengan kepentingan sekolah (informasi)

• **Piket BK**

Tujuan: Membantu BK dalam mengerjakan tugas

Kegiatan:

- Mengurutkan data pribadi siswa tahun ajaran 2014/2015

5) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti penerimaan siswa baru, kegiatan MOPD, HUT sekolah, dan pendampingan tadarus alquran.

6) Penyusunan Laporan PPL

Setelah melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan mata kuliah lapangan ini. Laporan ini berisi mengenai kegiatan praktiknya mengajar di SMA.



7) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 10 – 14 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara



langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.



b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Negeri 7 Yogyakarta yaitu:

- (1) Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:
 - a. Delapan ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X-MIA1, X-MIA2, X-MIA3, X-MIA4, X-MIA5, X-MIA6, X-IIS1, dan X-IIS2.
 - b. Delapan ruang kelas untuk kelas XI, yaitu kelas XI-MIA1, XI-MIA2, XI-MIA3, XI-MIA4, XI-MIA5, XI-MIA6, XI-IIS1, dan XI-IIS2.
 - c. Delapan ruang kelas untuk kelas XII, yaitu kelas XII-IA1, XII-IA2, XII-IA 3, XII-IA4 , XII-IA5, XII-IS1, XII-IS2, dan XII-IS3

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Negeri 7 Yogyakarta:

Ruang Laboratorium

- a. Laboratorium kimia
- b. Laboratorium fisika
- c. Laboratorium biologi



- d. Laboratorium sejarah
 - e. Laboratorium bahasa
 - f. Laboratorium komputer
- (2) Ruang Perkantoran
- a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Wakil Kepala Sekolah
 - c. 1 Ruang Kantor Guru
 - d. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - e. 1 Ruang Tata Usaha
 - f. 1 Ruang Piket Guru Jaga
- (3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
- a. Ruang Perpustakaan(10 unit komputer terkoneksi internet)
 - b. Perpustakaan digital
 - c. Ruang Audio Visual
 - d. Studio musik
 - e. Lapangan Basket
 - f. Lapangan Voli
 - g. Lapangan Badminton
 - h. Lapangan Atletik
 - i. 1 Ruang UKS
 - j. 1 Masjid
 - k. Tempat parkir guru dan karyawan
 - l. Tempat parkir siswa
- (4) Ruang kegiatan Siswa
- a. 1 Ruang OSIS
 - b. 1 Ruang PKPR
 - c. 1 Ruang ROHIS
 - d. 1 Ruang Pecinta Alam(WHO)
 - e. 1 Ruang Karya Ilmiah Remaja
 - f. 1 Ruang Komite Sekolah
 - g. 1 Ruang Audio Visual
- (5) Ruang Lain
- a. Bangsal Wiyatamandala
 - b. Kantin
 - c. Ruang Penjaga Sekolah
 - d. Dapur



3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN-PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2014.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Ibu Ariswati Baruno S.Pd, M.Si. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan



- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- ❖ Mengucapkan salam
- ❖ Mengabsen siswa
- ❖ Mengulang sedikit materi sebelumnya
- ❖ Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- ❖ Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

c. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

d. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Jig saw

Metode ini dilakukan dengan cara, peserta didik

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

Diskusi dilakukan dengan permainan, misalnya: *paper roll*, undian yang berisi soal kemudian dikerjakan oleh masing-masing kelompok. Selain itu, dilakukan permainan lain seperti: *snow ball*, dimana masing-masing anak menulis satu soal



kemudian dilempar ke salah satu temannya dan yang terlempar soal tersebut harus maju menjawab pertanyaannya.

e. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ❖ Mengadakan evaluasi.
- ❖ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- ❖ Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
- ❖ Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- ❖ Mengucapkan salam.

f. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 18 Juli 2013 sampai 17 September 2013 di kelas X2 dan XII IPA. Dengan rincian kelas sebagai berikut:



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



No.	Hari, Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kegiatan
1.	Selasa, 15 Juli 2014	3-4	XII-IA 1	Mendampingi diskusi siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
2.		5-6	XII-IA 2	Mendampingi diskusi siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
3.	Rabu, 16 Juli 2014	5-6	XII-IA 5	Mendampingi diskusi siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
4.	Kamis, 17 Juli 2014	3-4	XII-IA 1	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi rancangan percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
5.		5-6	XII-IA 4	Mendampingi diskusi siswa pada materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
6.	Sabtu, 19 Juli 2014	1-2	XII-IA 4	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi rancangan percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
7.	Kamis, 7 Agustus 2014	3-4	XII-IA 1	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi hasil percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
8.	Sabtu, 9 Agustus 2014	1-2	XII-IA 4	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi hasil percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
9.		3-4	XII-IA 5	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi hasil



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



				percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
10.	Senin, 11 Agustus 2014	1 - 2	XII-IA 3	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi hasil percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
11.		5 - 6	XII-IA 2	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi hasil percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
12.	Selasa, 12 Agustus 2014	3 - 4	XII-IA 1	Mendampingi dalam diskusi dan presentasi hasil percobaan pertumbuhan dan perkembangan tanaman
13.		5 - 6	XII-IA 2	Mendampingi dalam praktikum fotosintesis Ingenhousz
14.		7 - 8	XII-IA 3	Mendampingi dalam praktikum fotosintesis Ingenhousz
15.	Rabu, 13 Agustus 2014	1 - 4	XI-MIA 5	Mengajar struktur fungsi sel dengan kartu pintar
16.		5 - 6	XII-IA5	Mendampingi dalam praktikum fotosintesis Ingenhousz
17.		6 - 8	X - MIA 6	Ruang lingkup Biologi
18.	Kamis, 14 Agustus 2014	3 - 4	XII- IA 1	Mendampingi dalam praktikum fotosintesis Ingenhousz
19.		5 - 8	XI - MIA 2	Mengajar struktur fungsi sel dengan kartu pintar
20.	Jumat, 15 Agustus 2014	3 - 4	XII - IA 4	Mendampingi dalam praktikum fotosintesis Ingenhousz



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



21.	Senin, 18 Agustus 2014	1 - 2	XII – IA 3	Mendampingi dalam praktikum katalase
22.		5 - 6	XII – IA 2	Mendampingi dalam praktikum katalase
23.	Selasa, 19 Agustus 2014	3 - 4	XII – IA 1	Mendampingi dalam praktikum katalase
24.		5 - 6	XII – IA 2	Mendampingi dalam praktikum Fotosintesis Sach
25.		7 - 8	XII – IA 3	Mendampingi dalam praktikum Fotosintesis Sach
26.	Rabu, 20 Agustus 2014	1 - 2	XII – IA 5	Mendampingi dalam praktikum katalase
27.		6 - 8	X – MIA 6	Ruang lingkup biologi
28.	Kamis, 21 Agustus 2014	3 - 4	XII – IA 1	Mendampingi dalam praktikum Fotosintesis Sach
29.		5 - 8	XI – MIA 2	Praktikum jaringan dan organ tumbuhan dengan preparat basah
30.	Jumat, 22 Agustus 2014	3 – 4	XII – IA 4	Mendampingi dalam praktikum katalase
31.	Sabtu, 23 Agustus 2014	3 - 4	XII – IA 5	Mendampingi dalam praktikum Fotosintesis Sach
32.		5 - 6	XII – IA 4	Mendampingi dalam praktikum Fotosintesis Sach
33.	Senin, 25 Agustus 2014	3 - 4	XII – IA 3	Mendampingi dalam praktikum fermentasi alkohol
34.		5 - 6	XII – IA 2	Mendampingi dalam praktikum fermentasi alkohol
35.	Selasa, 26 Agustus 2014	3 - 4	XII – IA 1	Mendampingi dalam praktikum fermentasi alkohol
36	Kamis, 28 Agustus	5 - 6	XI –	Presentasi di kelas dan



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



	2014		MIA 2	praktikum jaringan dan organ hewan dengan preparat awetan
37.	Sabtu, 30 Agustus 2014	3 - 4	XII – IA 5	Mendampingi dalam praktikum fermentasi alkohol
38.		5 - 6	XII – IA 4	Mendampingi dalam praktikum fermentasi alkohol
39.	Senin, 1 September 2014	3 - 4	XII – IA 3	Mengawasi siswa dalam mengerjakan 4 postest dan ulangan
40.		5 - 6	XII – IA 2	Mengawasi siswa dalam mengerjakan 4 postest dan ulangan
41.	Selasa, 2 September 2014	3 - 4	XII – IA 1	Mengawasi siswa dalam mengerjakan 4 postest dan ulangan
42.	Rabu, 3 September 2014	1 - 2	XII – IA 5	Mengawasi siswa dalam mengerjakan 4 postest dan ulangan
43.		6 - 8	X – MIA 6	Pengerjaan LKS ruang lingkup biologi dan masuk ke materi selanjutnya mengenai keanekaragaman hayati
44.	Kamis, 4 September 2014	3 - 4	XII – AI 1	Mendampingi dalam praktikum mitosis
45.		5 - 6	XII – MIA 2	Praktikum jaringan dan organ hewan dengan preparat basah serta pemberian LKS untuk pendalaman materi
46.	Jumat, 5 September 2014	3 - 4	XII – IA 4	Mengawasi dalam 4 postest dan ulangan



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



47.	Sabtu, 6 September 2014	3 - 4	XII – IA 5	Mendampingi siswa dalam praktikum mitosis
48.		5 - 6	XII – IA 4	Mendampingi siswa dalam praktikum mitosis
49.	Senin, 8 September 2014	3 - 4	XII – IA 3	Mendampingi siswa dalam praktikum mitosis
50.		5 - 6	XII – IA 2	Mendampingi siswa dalam praktikum mitosis
51.	Selasa, 9 September 2014	3 - 4	XII – IA 1	Mendampingi siswa dalam praktikum mitosis
52.	Rabu, 10 September 2014	1 - 2	XII – IA 5	Mendampingi siswa dalam praktikum mitosis
53.		6 - 8	X – MIA 6	Pembelajaran materi keanekaragaman hayati diawali dengan peserta didik mengerjakan kartu pintar mengenai keanekaragaman hayati.
54.	Kamis, 11 September 2014	3 - 4	XII – IA 1	Pemberian materi mengenai metabolisme “Respirasi Aerob”
55.		5 - 6	XII – MIA 2	Mengawasi ulangan jaringan dan organ tumbuhan dan hewan
56.	Jumat, 13 September 2014	3 - 4	XII – IA 4	Mendampingi siswa dalam praktikum mitosis
57.	Rabu, 17 September 2014	Penarikan PPL		
58.	Kamis, 18 September 2014	5 - 6	XII – MIA 2	Mengawasi ulangan jaringan dan organ tumbuhan dan hewan



C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Peserta didik masih kerepotan untuk mengikuti kurikulum 2013, yang mana pembelajaran berpusat kepada siswa. sedangkan peserta didik belum siap terhadap perubahan tersebut. Sehingga dengan pembelajaran kurikulum 2013, peserta didik merasa kurang dapat memahami materi dengan cepat.



3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah ketidak siapan peserta didik mengikuti kurikulum 2013, dalam pembelajaran harus latih secara terus menerus, agar peserta didik dapat mengikuti perkembangan jaman Dengan demikian peserta didik akan terbiasa bekerja cepat dan berfkir kritis, sehingga menjadi keluaran yang hebat.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 7 Yogyakarta telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan PPL ini mampu mempererat silaturahmi antara anggota keluarga besar SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

1. **Kepada Universitas Negeri Yogyakarta**
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.



- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 7 Yogyakarta

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 7 Yogyakarta lebih semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksima apalagi alat- alat yang ada di laboratorium sangat lengkap.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2013
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jl. M. T. Haryono 47, Yogyakarta 55141 Telp. (0274) 544752



- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.



DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2012. *Panduan KKN – PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL UNY.

Tim Pembekalan KKN PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2014*.
Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.